Indigenous Knowledge

Volume 4 Number 2 (2025): December
E-ISSN: 2746-3662
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Hak Asasi Manusia Berdasar Pancasila

Alfida Hamidah Ramadhani[1], Regita Dara Kirana[2], Safira Aulia Putri[3]

[123] *Vocational School, Universitas Sebelas Maret, Indonesia*

Corresponding Author's: alfida11@student.uns.ac.id, regitadk@student.uns.ac.id, safiraauliap000@student.uns.ac.id

Abstrak: Secara umum, Pancasila merupakan dasar ideologi negara Indonesia yang mencakup lima prinsip yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan / Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dalam konteks HAM, hal ini bisa menyoroti bagaimana konsep HAM berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Pancasila diterapkan dan diinterpretasikan. Mungkin juga membahas bagaimana HAM dijamin dan dilindungi dalam kerangka Pancasila di Indonesia, serta mungkin ada diskusi mengenai harmonisasi antara nilai-nilai HAM universal dan nilai-nilai Pancasila dalam prakteknya. Namun, ini semua hanya perkiraan umum, dan akan lebih baik untuk mencari langsung jurnal atau artikel terkait untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan mendalam tentang topik tersebut..

Kata Kunci: Nilai-nilai; HAM; Pancasila

1. Pendahuluan

Hak asasi manusia merupakan prinsip universal tentang mengakui kebebasan, bermartabat, dan perlindungan setiap manusia tanpa memandang ras, agama, jenis kelamin, atau latar belakang sosial. Hak asasi manusia merupakan dasar yang penting dalam menjaga kesejahteraan dan keadilan bagi semua orang.

Di Indonesia, hak asasi manusia telah diakui dan dijamin dalam konstitusi, yaitu Pancasila. Pancasila, sebagai dasar negara Indonesia, mencerminkan nilai-nilai moral dan filosofis yang menjadi landasan dalam menghormati dan melindungi hak asasi manusia.

Pancasila mengandung lima sila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Dalam sila-sila tersebut terkandung nilai-nilai yang relevan dengan hak asasi manusia, seperti keadilan sosial, kemanusiaan yang adil dan beradab, serta persatuan dan kesatuan. Pancasila memberikan kerangka kerja yang komprehensif dalam pengakuan dan perlindungan hak asasi manusia di Indonesia. Konsep hak asasi manusia dalam

perspektif Pancasila mencakup hak-hak dasar, seperti hak atas hidup, kebebasan berpendapat, kebebasan beragama, hak pendidikan, dan hak atas perlindungan hukum.

Namun, meskipun hak asasi manusia diakui dalam Pancasila, tantangan dan pelanggaran terhadap hak asasi manusia masih sering terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk terus mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila, serta memperkuat kebijakan implementasi dan mempraktikkan perlindungan hak asasi manusia yang berlandaskan Pancasila.

Dalam jurnal ini, kami akan menggali lebih dalam konsep hak asasi manusia berdasarkan Pancasila. Kami akan menganalisis nilai-nilai Pancasila yang menjadi dasar dalam pengakuan dan perlindungan hak asasi manusia. Kami juga akan mendokumentasikan kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Indonesia, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Pancasila. Selain itu, kami akan menganalisis kebijakan dan praktik perlindungan hak asasi manusia di Indonesia, serta mendorong dialog dan diskusi yang lebih luas tentang hak asasi manusia berdasarkan Pancasila.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hak asasi manusia berdasarkan Pancasila, diharapkan kita semua dapat berkontribusi dalam memperkuat perlindungan hak asasi manusia dan mewujudkan masyarakat yang adil, beradab, dan harmonis di Indonesia.

2. Pembahasan

I. Pengertian Pancasila

Arti Pancasila untuk Negara Indonesia ialah sebagai dasar yang kuat yang memperkuat jati diri kita sebagai kelompok. Pancasila meresap ke dalam setiap aspek kehidupan kita sebagai tiang utama negara dan arahan untuk pembangunan. Pancasila mempromosikan persatuan di tengah keanekaragaman budaya, suku, dan agama.

Tidak hanya paradigma politik yang diberikan Pancasila, namun nilai moral juga yang menyatukan keanekaragaman. Pancasila menyatakan bahwa rakyat memiliki kekuasaan dan demokrasi yang memungkinkan untuk berpartisipasi dalam menentukan diri kita sendiri di masa depan.

Konsep keadilan sosial, mengutamakan ratanya hak dan kesejahteraan, ditemukan dalam Pancasila. Hal tersebut menunjukkan apabila perbedaan tidsk dapat mengurangi martabat seseorang.

Ideologi negara Indonesia adalah Pancasila. "Pancasila" dapat diartikan sebagai "Lima Prinsip" atau "Lima Dasar" karena kata Sanskerta "panca" artinya lima dan "sila" artina prinsip atau dasar.

Pancasila memiliki makna sangat mendalam bagi bangsa Indonesia. Pancasila berfungsi sebagai pedoman untuk menciptakan nilai-nilai dan standar yang mendasari kehidupan bangsa dan negara.

Ini merupakan apa yang dimaksudkan Pancasila untuk bangsa Indonesia:

- Sila ke-1 : Ketuhan Yang Maha Esa

  Menekankan kepercayaan terhadap Tuhan, tetapi dapat diterapkan oleh setiap agama dan keyakinan. Ini menciptakan dasar bagi kerukunan dan toleransi antar

umat beragama di Indonesia.

- Sila ke-2 : Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

  Prinsip ini mendorong seluruh warga Indonesia untuk menjadikan lingkungan yang adil, beradab, dan menghargai HAM.

- Sila ke-3 : Persatuan Indonesia

  Menjelaskan betapa pentingnya mempertahankan kesatuan dan persatuan, mengatasi perbedaan (suku,ras, budaya, dan agama). Pancasila memberi pemahaman bahwa Indonesia merupakan rumah untuk banyak kelompok yang memiliki keanekaragaman yang bersatu dalam kebhinekaan.

- Sila ke-4 : Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan dan Perwakilan

  Memperlihatkan keterikatan pada demokrasi, yang mana kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan hasil dari suara rakyat. Pemilihan umum dan perwakilan rakyat merupakan wadah untuk melaksanakan prinsip ini.

- Sila ke-5 : Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

  Berkomitmen untuk menghilangkan kesenjangan ekonomi dan sosial di antara lapisan warga yang berbeda. Berharap pada pemerintah bertanggung jawab untuk menjamin distribusi sumber daya dan peluang yang lebih adil.

II. Kedudukan Pancasila

Pancasila adalah dasar negara dan ideologi yang mengatur keberlangsungan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pancasila sebagai dasar negara diatur dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia, pedoman dalam penyelenggaraan negara, serta sumber hukum formal yang memaut semua warga dan lembaga negara.

Pancasila memiliki peran sangat penting dan kuat pada sistem pemerintahan Indonesia. Hal ini terlihat dari beberapa aspek:

1. Dasar Negara: Pancasila merupakan dasar negara yang diakui secara resmi oleh warga negara Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila menentukan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pembangunan bangsa dan negara.
2. Sumber Hukum Formal: Pancasila menjadi sumber hukum formal yang mengikat seluruh warga dan lembaga-lembaga negara Indonesia. Pancasila menjadi sumber dalam pembuatan undang-undang dan peraturan-peraturan lainnya.
3. Pemersatu Bangsa: Pancasila berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia dengan beragam suku, agama, budaya, dan bahasa. Pancasila menjadi ideologi yang mampu menyatukan perbedaan-perbedaan yang ada dan membangun rasa persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat Indonesia yang heterogen.

4. Pedoman Pembangunan: Pancasila menjadi patokan dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan nasional. Prinsip-prinsip Pancasila diimplementasikan dalam berbagai kebijakan pemerintah serta dijunjung tinggi dalam upaya mencapai kesejahteraan rakyat dan tujuan nasional.
5. Kedaulatan Rakyat: Pancasila menempatkan kedaulatan rakyat sebagai asas utama dalam sistem pemerintahan Indonesia. Semua kebijakan dan tindakan pemerintah harus memperhatikan kepentingan rakyat dan harus dilaksanakan dengan prinsip keadilan dan kebenaran.

Dengan kedudukannya yang kuat tersebut, Pancasila merupakan pijakan yang tidak bisa diganggu gugat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Pancasila harus dijunjung tinggi oleh semua warga negara dan lembaga negara, serta menjadi dasar dalam membentuk kebijakan yang berpihak pada kepentingan warga dan mencapai tujuan pembangunan nasional.

III. Bagaimana pengertian setiap Sila pada Pancasila

Setiap sila Pancasila terkandung nilai didalamnya, sebagai berikut:

- Sila ke-1 : Ketuhanan Yang Maha Esa
  -Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai landasan moral dan spiritual.
  -Mengakui bahwa manusia bersifat ketergantungan terhadap Tuhan.
  -Mematuhi dan melakukan ajaran agama.
- Sila ke-2 : Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
  -Menghormati semua orang tanpa melihat latar belakang.
  -Berperilaku elok pada orang lain dengan penuh kasih saying dan beretika.
  -Menghormati HAM dan bebas berkembang secara penuh.
- Sila Ke-3 : Persatuan Indonesia
  -Menghargai keberagaman (budaya, agama, suku) pada masyarakat Indonesia.
  -Membentengi persatuan dan kesatuan sebagai dasar bangsa yang kuat.
  -Berdialog dan kerja sama antara berbagai kelompok masyarakat.
- Sila Ke-4 : Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
  -Menjunjung tinggi demokrasi serta hak suara warga negara
  -Mengutamakan partisipasi rakyat dalam pengambilan keputusan penting
  -Meneukan solusi dengan musyawarah dalam pengambilan kebijakan.
- Sila Ke-5 : Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia
  -Berupaya menyetarakan ketika mendistribusi sumber daya dan kesempatan.
  -Meyakinkan atas kesempatan yang sama pada aspek kesehatan, pendidikan, dan pelayanan publik.
  -Terpenuhinya fasilitas untuk melindungi masyarakat yang rentan.

Secara keseluruhan, identitas nasional Indonesia berakar pada Pancasila. Pancasila menjadi landasarn untuk mempertahankan HAM, keragaman budaya, demokrasi, dan

masyarakat yang lebih adil. Tidak hanya teori akan tetapi juga praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari, kebijakan pemerintah, dan hukum.

IV. Apa Pengertian HAM

HAM adalah hak yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia. Setiap orang harus melindungi, menjaga, dan menghormati hak semua orang.

HAM telah ditetapkan pada UU nomer 39 tahun 1999, dijelaskan bahwa HAM adalah seperangkat, hak mereka sudah melekat pada setiap orang yang mana wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah dan semua orang.

Hak-hak tersebut adalah hak hidup, aman, kenyamanan, bebas dari diperbudak dan disiksa. Apabila seseorang tidak memberi hak semestinya terhadap seseorang, maka dia akan mendapat hukum pidana, penjara sementara atau paling berat seumur hidup.

Pengertian dari Hak Asasi Manusia dan Macamnya

KBBI mengatakan, HAM merupakan memiliki hak untuk dilindungi secara internasional (PBB) seperti berhak hidup, bebas berpendapat, merdeka, dan bebas memiliki.

HAM telah dimiliki semua orang sejak terlahir di dunia dan tidak bisa diambil oleh siapa pun, karena telah dilindungi juga oleh PBB tanpa pengecualian.

Macam-Macam Hak Asasi Manusia

Terdapat enam HAM yang tidak bisa dihilangkan oleh siapa pun dari diri kita

1. Personal Rights
   Semua orang bebas berpendapat, beragama, beribadah sesuai kepercayaan dan berorganisasi atau berserikat.

2. Property Rights
   Bebas memiliki sesuatu, menjual dan membeli sesuatu barang/jasa, bebas melakukan perjanjian kontrak, serta memiliki pekerjaan.

3. Rights of Legal Equality
   Berhubungan dengan hak untuk diayomi sama seperti keadilan hukum. Semua akan dipandang sama oleh mata hukum.

4. Political rights
   HAM memberi kita kebebas berpolitik, punya hak yang sama dapat bergabung pada pemerintahan, membuat partai politik, pemilihan umum, dan mengajukan kritik dan saran.

5. Social cultural rights

   Setiap orang dibebaskan untuk memilih Pendidikan seperti apa yang diinginkan, pemberian hak untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan dan mengembangkan kebudayaan.

6. Procedural rights

   Setiap orang berhak mendapatkan perlakukan tentang cara peradilan serta perlindungan hukum oleh pemerintah. Setiap orang berhak mendapatkan perlakuan adil dalam penggeledahan, penangkapan serta pembelaan hukum.

V. Apa fungsi HAM

HAM berfungsi supaya setiap orang dapat merasa aman dan terjaga hak-haknya sebagai manusia yang bebas dan merdeka. Maka dari itu, untuk mempertahankan nilai-nilai hak asasi manusia, terbentuklah berbagai lembaga yang menjaga dan mempertahankan stabilitas HAM.

Di Indonesia, terdapat salah satu lembaga yang mengurus penegakan HAM, yaitu Komisi Hak Asasi Manusia (KOMNAS HAM). Fungsi KOMNAS HAM sendiri sebagai berikut:

1. Merumuskan, pmenetapkan dan melaksanakan kebijakan di bidang hukum dan HAM
2. Mengawasi di lingkungan Kementerian Hukum dan HAM
3. Mengelola barang milik Negara yang menjadi tanggung jawab HAM
4. Melaksanakan bimbingan teknis dan supervise pelaksanaan urusan Kemenkumhan.
5. Melaksanakan kegiatan teknis tingkat nasional
6. Melaksanaan kegiatan yang teknisnya dari pusat hingga daerah

VI. Bagaimana peran Pancasila dalam HAM

Pancasila dan HAM adalah dua konsep yang saling terkait dan saling mendukung dalam pembentukan nilai-nilai dasar yang melindungi hak asasi manusia di Indonesia. Pancasila adalah ideologi negara Indonesia yang juga berperan sebagai dasar negara, sementara HAM adalah seperangkat hak yang dimiliki oleh setiap individu yang harus dihormati, diakui, dan dilindungi.

Pancasila memiliki peran penting dalam jaminan hak asasi manusia di Indonesia karena:

1. Mengakui eksistensi dan martabat manusia

   Pancasila mengakui bahwa setiap individu memiliki nilai dan martabat yang sama, tidak peduli suku, agama, ras, atau gender. Prinsip ini memberikan dasar untuk menjamin hak asasi manusia bagi semua warga negara Indonesia tanpa diskriminasi.

2. Menjamin keadilan social

Pancasila menekankan pentingnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Prinsip ini berperan dalam memastikan perlindungan hak asasi manusia, seperti hak atas pekerjaan layak, pendidikan, perumahan, kesehatan, dan lain-lain.

3. Memastikan keberagaman dan toleransi

   Pancasila menghargai keragaman budaya, agama, dan suku di Indonesia. Prinsip Bhinneka Tunggal Ika (Berbeda-beda tapi tetap satu) mendorong sikap inklusif, toleransi, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia setiap individu, terlepas dari perbedaan mereka.

4. Menegaskan perlindungan hukum

   Pancasila mencerminkan prinsip kedaulatan hukum yang berfungsi sebagai landasan bagi perlindungan hak asasi manusia. Negara memiliki kewajiban untuk melindungi hak asasi manusia melalui undang-undang dan institusi peradilan yang adil.

Dengan demikian, Pancasila memainkan peran yang penting dalam pembentukan dan perlindungan hak asasi manusia di Indonesia. Pancasila tidak hanya sebagai ideologi negara, tetapi juga sebagai panduan moral untuk menghormati, mengakui, dan melindungi hak asasi manusia setiap individu dalam kerangka negara yang berdaulat hukum.

Kesimpulan

Tujuan jurnal tentang hak asasi manusia berdasarkan Pancasila adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis konsep hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila:

   Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis dan menggali pemahaman yang lebih dalam tentang konsep hak asasi manusia dalam konteks nilai-nilai Pancasila. Hal ini melibatkan penelaahan terhadap aspek-aspek filosofis, moral, dan etis yang mendasari pengakuan dan perlindungan hak asasi manusia dalam Pancasila.

2. Mendokumentasikan pelanggaran hak asasi manusia:

   Jurnal ini bertujuan untuk mendokumentasikan kasus pelanggaran hak asasi manusia yang ada di Indonesia, dengan mengacu pada prinsip-prinsip Pancasila. Melalui dokumentasi ini, jurnal ini berkontribusi dalam memahami kesadaran masyarakat akan pentingnya menghormati serta melindungi hak asasi manusia, serta mendorong tindakan untuk mencegah dan menangani pelanggaran tersebut.

3. Menganalisis kebijakan dan praktik perlindungan hak asasi manusia di Indonesia:

   Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan dan praktik perlindungan hak asasi manusia yang ada di Indonesia, dengan Merujuk pada prinsip-prinsip Pancasila. Analisis ini meliputi penilaian terhadap keberhasilan dan tantangan dalam implementasi kebijakan, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk memperkuat perlindungan hak asasi manusia di berbagai sektor.

Referensi

A.J.M. Milne dalam *Human Rights and Human Diversity* : *An Essay in the Philosophy of Human Rights* (2001). Hak Asasi Manusia yakni hak yang dimiliki seluruh umat ma nusia dimiliki seluruh umat manusia di segala waktu dan tempat tanpa meman dang kebangsaan, agama, jenis kelamin, status social, kekayaan, atau perbedaan karakteristik etnis, social, dan Budaya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 39 tentang Hak Asasi Manusia. (1999). Jakarta

Supriyanto (2014:153). *Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah suatu negara yang menjalankan segala system dan sendi-sendi kehidupan berdasarkan dengan atu-ran-aturan yang bermula dari kedaulatan rakyat itu sendiri.*

Peter R Baehr. (1998). *Hak asasi manisia adalah hak dasar yang dimiliki setiap insan untuk perkembangan dirinya, hak tersebut bersifat atau tidak dapat diganggu gugat*.

Ceswara, D.F., & Wiyatno, P. (2018). *"Implementasi Nilai Hak Asasi Manusia dalam Sila Pancasila", Lex Scientia Law Review. Volume 2 No. 2, November, hlm. 207-220.*

Yurino, Ari. (2017). *Paepe, Audrey E. De, Joanna Sierpowska, Clara Garcia-Gorro, Saül Martinez-Horta, Jesus Perez-Perez, Jaime Kulisevsky, Nadia Rodriguez-Dechicha, et al. 2019. "Hukum Hak Asasi Manusia." Journal of Chemical Information and Modeling 53 (9): 1689–99.*

Paepe, Audrey E. De, Joanna Sierpowska, Clara Garcia-Gorro, Saül Martinez-Horta, Jesus Perez-Perez, Jaime Kulisevsky, Nadia Rodriguez-Dechicha, et al. 2019. *"Hukum Hak Asasi Manusia." Journal of Chemical Information and Modeling 53 (9): 1689–99.*

G.J, Wolhoff. 1995. *Hak Asasi masnusia ialah sejumlah hak yang mengakar dan melekat pada setiap manusia. Hak tersebut tidak boleh dihilangkan karena akan menghilangkan derajat manusia.*

P.N.H, Simanjuntak. (2017) dalam buku *"Pendidikan Kewrganegaraan" macam-macam hak asasi manusia.*

Manferd Nowak. mengemukakan bahwa prinsip hak asasi manusia itu ada empat yaitu, universal (universality), tak terbagi (indivisibility), saling bergantung (interdepen dent), saling terkait (interrelated).

Rhona K.M. smith *prinsip lain hak asasi manusia yaitu, kesetaraan (equality) dan nondiskriminasi (non-discrimination)*.

Syarbaini, (2003:27). *Nilai-nilai Pancasila dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu: Nilai Ideal, Nilai Instrumental dan Nilai Praskis.*

Syarbaini, (2003:32).*Hubungan antara hak asasi manusia dengan Pancasila*.

Astuti, (2015:196).*Mengakui hak milik dan jaminan sosial secara perorangan yang dilindungi oleh negara serta berhak mendapatkan peekerjaan dan perlindungan*.

Dwi Sulisworo, Tri, dkk. (2012). *Nilai praskis sendiri merupakan realisasi cita-cita dalam kehidupan setelah diproses dengan norma atau kebijakam yang dibuat.*